

Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMK Negeri Penerbangan Aceh Melalui Pelatihan Tata Tulis Ilmiah dan Pengembangan Karya Ilmiah

¹Yuwaldi Away, ²Saminan, ¹Rika Sri Utami, ¹Safrizal Razali, ¹Melinda, ³Muslimsyah

¹Jurusan Teknik Elektro dan Komputer, ²Jurusan Pendidikan Fisika

³Jurusan Arsitektur dan Perencanaan

Universitas Syiah Kuala, Jl. Teuku Nyak Arief No.441, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala,
Kota Banda Aceh, Aceh 23111

E-mail: yuwaldi@usk.ac.id

Abstrak — SMK Negeri Penerbangan Aceh adalah salah satu lembaga pendidikan di wilayah Aceh yang berfokus pada pendidikan vokasional. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, tim mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru-guru di sekolah ini, pada kurangnya motivasi dan keterbatasan waktu dalam menulis karya ilmiah. Sebagai upaya mengatasi permasalahan ini, tim merancang dan melaksanakan program pelatihan yang mencakup teknik penulisan ilmiah serta penggunaan perangkat lunak penelitian. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi, kepercayaan diri, dan pengetahuan guru-guru terkait penulisan karya ilmiah. Program ini juga memfasilitasi kolaborasi antara guru-guru, anggota tim, dan narasumber. Kolaborasi ini memberikan dukungan emosional dan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi penelitian serta penerapan teknologi dalam pengembangan karya ilmiah. Kontribusi dari pengabdian ini membantu guru-guru di SMK Negeri Penerbangan Aceh dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah, yang mendukung persyaratan kenaikan pangkat dan peningkatan karier profesional mereka. Program pelatihan ini juga memiliki potensi untuk diterapkan dalam institusi pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Kata Kunci — Pengabdian kepada Masyarakat; Profesionalisme guru; SMK Negeri Penerbangan Aceh; Pelatihan tata tulis ilmiah

Abstract — SMK Negeri Penerbangan Aceh is one of the educational institutions in the Aceh region that focuses on vocational education. In this community service initiative, the team identified the challenges faced by teachers at this school, as the lack of motivation and time constraints in writing academic papers. In an effort to address these issues, the team designed and implemented a training program that encompasses academic writing techniques and the use of research software. The evaluation results show a significant improvement in the motivation, self-confidence, and knowledge of teachers related to academic paper writing. This program also facilitates collaboration among teachers, members of the team, and guest speakers. This collaboration provides emotional support and a deeper understanding of research strategies and the application of technology in developing academic papers. The contribution of this community service initiative aids teachers at SMK Negeri Penerbangan Aceh in enhancing their ability to write academic papers, which supports the requirements for promotion and professional career advancement. This training program also has the potential to be implemented in other educational institutions facing similar challenges in improving teacher professionalism.

Keywords — Community Service. Teacher Professionalism, SMK Negeri Penerbangan Aceh, Academic Writing Training

1. PENDAHULUAN

SMK Negeri Penerbangan Aceh adalah salah satu lembaga pendidikan di wilayah Aceh yang berfokus pada pendidikan vokasional, dengan penekanan pada persiapan karier di industri penerbangan. Lembaga ini merupakan sekolah negeri dalam bentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), didirikan pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan nomor 421.5/D.1/755/2010 dan mendapatkan izin operasional pada tanggal 3 Mei 2010 [1].

Meskipun telah beroperasi selama lebih dari sepuluh tahun, SMK Negeri Penerbangan Aceh masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Prinsip yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 [2] di Indonesia menegaskan bahwa sistem pendidikan nasional merupakan suatu kesatuan komprehensif yang saling terhubung, dengan tujuan akhir pencapaian mutu pendidikan secara nasional. Keberhasilan pencapaian tujuan ini bergantung pada keterpaduan semua elemen yang

terlibat dalam sistem pendidikan, komitmen, dan semangat tinggi dalam setiap tahapnya, yang pada akhirnya akan menghasilkan mutu pendidikan yang unggul.

Salah satu unsur kunci dalam ekosistem pendidikan adalah peran sentral guru. Mereka memiliki tanggung jawab penting dalam membentuk kualitas pendidikan [3],[4]. Oleh karena itu, perluasan wawasan dan keterampilan guru merupakan hal yang krusial untuk mencapai tujuan nasional dalam bidang pendidikan. Peraturan yang diatur dalam Permendiknas No. 35 Tahun 2010 terkait Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menunjukkan pentingnya pengembangan karier dan profesionalisme bagi para guru [5].

SMK Negeri Penerbangan Aceh menghadapi beberapa hambatan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Salah satunya adalah kurangnya motivasi dalam hal penulisan. Tantangan ini bukan hanya dialami di lingkungan SMK Negeri Penerbangan Aceh, tetapi juga dapat dijumpai dalam institusi lain seperti SMK Negeri 1 Kalasan [6] dan di berbagai guru di Kecamatan Kubutambahan, Buleleng [7]. Disamping itu, guru-guru di SMK Negeri Penerbangan Aceh juga menghadapi keterbatasan waktu untuk pengembangan diri dan publikasi ilmiah akibat tanggung jawab lain seperti penyusunan kurikulum, penyusunan silabus, serta pelaksanaan proses pembelajaran. Kendala lainnya adalah ketersediaan perangkat komputer untuk pengolahan data, referensi literatur, dan panduan penulisan ilmiah yang masih belum memadai. Kendala-kendala ini semakin signifikan mengingat persyaratan kenaikan pangkat bagi para guru di SMK Negeri Penerbangan Aceh yang mengharuskan mereka melakukan publikasi karya ilmiah. Dari jumlah total 34 guru di sekolah ini, 21 diantaranya berkeinginan untuk meningkatkan pangkat dari III/c ke III/d dan dari III/d ke IV/a, namun harus melalui tahap publikasi karya ilmiah terlebih dahulu [8].

Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, diperlukan implementasi program pelatihan yang terfokus pada teknik penulisan ilmiah serta pengembangan karya ilmiah bagi para guru di SMK Negeri Penerbangan Aceh. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah serta mampu mempublikasikannya secara efektif. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat menguasai teknik penulisan yang benar dan efisien serta memahami strategi publikasi karya ilmiah yang efektif [9].

2. METODE

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan untuk melaksanakan solusi atas

permasalahan yang dihadapi oleh SMK Negeri Penerbangan Aceh [10]:

- a. Identifikasi Guru-guru yang Kesulitan Menulis Karya Ilmiah
Langkah awal yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi guru-guru yang kesulitan menulis karya ilmiah. Hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru-guru di SMK Negeri Penerbangan Aceh.
- b. Menyusun Program Pelatihan
Setelah mengidentifikasi guru-guru yang kesulitan menulis karya ilmiah, langkah selanjutnya adalah menyusun program pelatihan bagi guru-guru tersebut. Program pelatihan dirancang dengan baik dan terstruktur, sehingga memberikan bimbingan dan dukungan yang terarah dalam proses penulisan karya ilmiah.
- c. Pelaksanaan Program Pelatihan
Pelaksanaan program pelatihan dilakukan dengan mengundang pelatihan atau mentor yang ahli dalam bidang penulisan karya ilmiah. Program pelatihan dilakukan dalam bentuk pelatihan.

Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Evaluasi pelaksanaan program tersebut dilakukan melalui beberapa indikator keberhasilan, antara lain:

- a. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan
Indikator ini digunakan untuk mengukur seberapa besar minat dan partisipasi guru-guru dalam program pelatihan awal pelatihan hingga akhir pelatihan.
- b. Tingkat keberhasilan pelatihan
Untuk mengetahui tingkat keberhasilan para guru SMK Negeri Penerbangan Aceh yang juga sebagai peserta pelatihan dalam menulis karya tulis ilmiah dilakukan evaluasi *pre test* dan *post test* dengan membagikan kuesioner. Kuesioner disajikan dalam skala *Likert* yang dijadikan sebagai pedoman penafsiran persepsi responden [11]. Instrumen kuesioner memiliki jenis pertanyaan positif (*favorable*) dengan lima level skor (Tabel 1). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Level skor jawaban responden

Keterangan	Singkatan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Kurang Setuju	KS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Tabel 2. Pertanyaan evaluasi pelatihan tata tulis ilmiah

Item	Pertanyaan Kuesioner
1	Seberapa besar motivasi Anda untuk menulis karya ilmiah sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?
2	Seberapa percaya diri Anda dalam menulis karya ilmiah?
3	Seberapa familier Anda dengan teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar?
4	Seberapa sering Anda mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis dan terstruktur?
5	Seberapa banyak waktu luang yang Anda miliki untuk mengembangkan diri dan melakukan penulisan karya ilmiah?
6	Sejauh mana Anda merasa fasilitas perangkat komputer pengolahan dan pemodelan data di sekolah memadai?
7	Seberapa besar keinginan Anda untuk memperoleh bimbingan dan dukungan dalam proses penulisan karya ilmiah?
8	Seberapa besar minat Anda untuk mengikuti pelatihan tentang teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar?
9	Seberapa penting bagi Anda untuk dapat mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional?
10	Seberapa besar keinginan Anda untuk berpartisipasi dalam program pelatihan ini?

Respons jawaban dari peserta atau responden dikumpulkan untuk dilakukan analisis secara statistik deskriptif sehingga dapat dilakukan pengambilan kesimpulan. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan persamaan Nilai Jenjang Interval (NJI) seperti yang ditunjukkan pada persamaan 1 berikut:

$$NJI = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Jumlah\ kriteria\ pertanyaan} \quad (1)$$

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Jumlah kriteria pertanyaan adalah 5 sehingga,

$$NJI = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Untuk menerjemahkan hasil analisis statistik deskriptif ke dalam kategori skala, maka tiap NJI dikategorikan ke dalam tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan (Tabel 3).

Tabel 3. Kategori skala

Skala nilai	Kategori
1 - 1,8	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Kurang Setuju
2,61 - 3,40	Netral
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5	Sangat Setuju

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Identifikasi Guru-guru yang Kesulitan Menulis Karya Ilmiah

Identifikasi guru-guru yang kesulitan dalam menulis karya ilmiah dilakukan dengan survei dan wawancara singkat dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru. Dari hasil wawancara tersebut diketahui terdapat 15 orang guru yang memenuhi kriteria untuk mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah.

b. Penyusunan Program Pelatihan

Hasil survei dan wawancara pada tahapan identifikasi sebelumnya dijadikan acuan dalam penyusunan program pelatihan kepada guru-guru SMK Negeri Penerbangan Aceh. Program pelatihan yang dilakukan pada pengabdian adalah teknik penulisan ilmiah dan penggunaan perangkat lunak untuk melakukan pengolahan dan pemodelan data menggunakan MATLAB dan bahasa pemrograman Python.

c. Pelaksanaan Program Pelatihan

Kegiatan program pelatihan tata tulis ilmiah yang telah dilaksanakan berlangsung dengan sukses pada tanggal 26 Agustus 2023, di Hotel Diana Banda Aceh. Workshop ini dihadiri oleh 15 peserta, termasuk kepala sekolah dan anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Materi yang disampaikan dalam workshop mencakup pengenalan karya ilmiah, tahapan penulisan karya ilmiah, strategi penulisan, gaya penulisan, penggunaan ilustrasi, dan bagian-bagian karya ilmiah, pengolahan dan pemodelan data (Gambar 1).



Gambar 1. Pelaksanaan workshop pelatihan tata tulis ilmiah

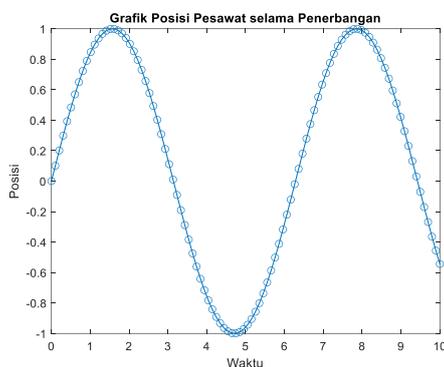
Dalam upaya mengintegrasikan konsep pengolahan data, peserta workshop diberikan wawasan tentang penggunaan aplikasi pengolahan data SPSS (Gambar 2). Untuk pemodelan data digunakan perangkat lunak berupa MATLAB dan Python. Beberapa output hasil pelatihan pada saat workshop ditunjukkan pada Gambar 3-5.

Correlations
[DataSet #1]

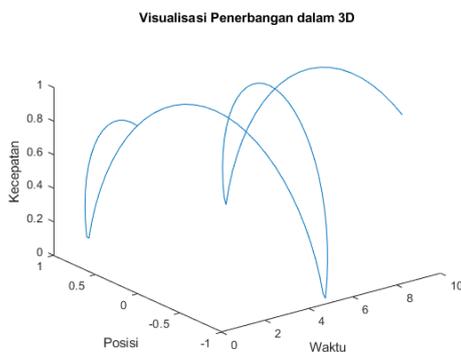
Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7
Item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .788** 20	.809** .000 20	.867** .000 20	.536* .014 20	.366 .112 20	.356 .124 20
Item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.788** .000 20	1 .612** 20	.688** .004 20	.610** .006 20	.272 .246 20	.248 .292 20
Item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.809** .000 20	.612** .004 20	1 .570** 20	.601** .009 20	.280 .215 20	.201 .395 20
Item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.867** .000 20	.809** .006 20	.570** .009 20	1 .615** 20	.165 .036 20	.036 .881 20
Item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.536* .014 20	.610** .004 20	.601** .005 20	.615** .004 20	1 .284 20	.232 .326 20
Item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.366 .112 20	.272 .246 20	.280 .215 20	.165 .036 20	.284 .225 20	1 .567 .005 20
Item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.356 .124 20	.201 .292 20	.248 .395 20	.322 .328 20	.597** .005 20	1 .025 20
Skor_Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.888** .000 20	.840** .000 20	.809** .000 20	.720** .000 20	.774** .000 20	.526** .017 20

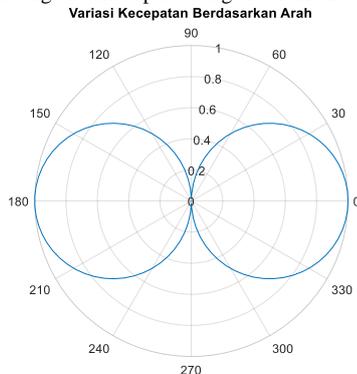
Gambar 2. Hasil pelatihan tentang pengolahan data menggunakan SPSS



Gambar 3. Grafik posisi pesawat selama penerbangan



Gambar 4. Tentang visualisasi penerbangan dalam 3D



Gambar 5. Variasi kecepatan berdasarkan arah

Langkah selanjutnya adalah memfasilitasi kolaborasi antara para guru, anggota tim, dan narasumber dengan membentuk sebuah grup WhatsApp yang diberi nama "Tata Tulis Ilmiah SMKN Penerbangan" (Gambar 6). Para guru dapat berbagi ide, pengalaman, dan tantangan yang mereka hadapi dalam penelitian mereka. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan dalam perjalanan penelitian.



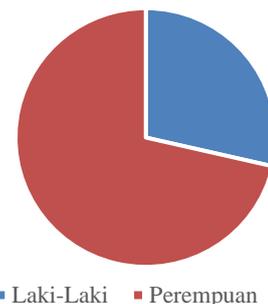
Gambar 6. Fasilitasi tim PkM dan narasumber terhadap penelitian para Guru SMK Negeri Penerbangan Aceh

Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui beberapa indikator keberhasilan, antara lain:

a. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan

Jumlah peserta hasil identifikasi yang mengikuti pelatihan adalah 15 orang. Dari 15 peserta tersebut terdapat satu orang yang tidak mengikuti pelatihan pada saat workshop. Pelatihan workshop dihadiri oleh 93,3% peserta. Distribusi peserta workshop berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 7.

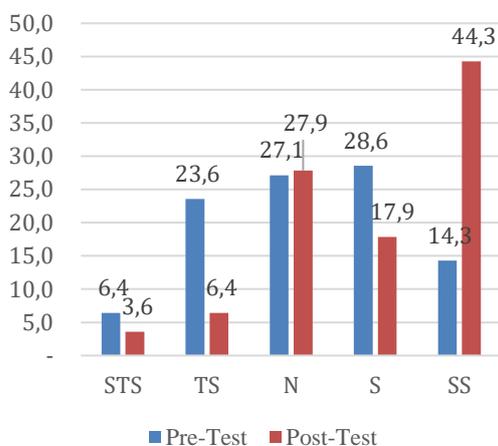


Gambar 7. Peserta pelatihan berdasarkan jenis kelamin

b. Tingkat keberhasilan peserta pelatihan

Keberhasilan pelatihan workshop secara umum dapat dilihat pada Gambar 8. Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa jumlah jawaban responden pada saat *pre-test* Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 6,4%, namun setelah pelaksanaan pelatihan angka ini menurun menjadi 3,6%. Jawaban Sangat Setuju (SS), persentase setelah

pelaksanaan pelatihan meningkat secara drastis dari 14,3% menjadi 44,3%.



Gambar 8. Perbandingan persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan

Secara detail, jawaban peserta *pre-test* dapat dilihat pada Tabel 4. Tabel 5 menunjukkan jawaban peserta setelah *post-test*. Jawaban peserta untuk item 3 berubah menjadi setuju yang artinya materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dan narasumber dapat meningkatkan familiernya peserta dengan teknik penulisan yang baik dan benar. Jawaban peserta untuk item 4, 5, dan 6 tidak berubah walaupun terjadi kenaikan rata-rata kemampuan para peserta untuk item-item tersebut.

Kenaikan rata-rata jawaban lainnya adalah pada item pertanyaan 1 tentang besarnya motivasi pada guru untuk menulis karya tulis ilmiah. Pada saat *pre-test* jawaban para peserta adalah setuju dengan nilai rata-rata 3,4. Setelah diberikan pelatihan, jawaban peserta berubah menjadi sangat setuju dengan nilai rata-rata 4,5 atau terjadi kenaikan motivasi untuk menulis karya tulis sebesar 21,4%.

Selain item pertanyaan 1, item pertanyaan 2 tentang tingkat percaya diri, item pertanyaan 7 tentang keinginan memperoleh bimbingan, item pertanyaan 8 tentang teknik penulisan karya tulis, item pertanyaan 9 tentang pentingnya mempublikasikan karya tulis ilmiah dan item 10 tentang minat partisipasi program pelatihan karya tulis ilmiah semuanya mengalami kenaikan satu level menjadi lebih baik. Perbandingan nilai rata-rata jawaban responden *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Gambar 9.

4. KESIMPULAN

Melalui program pelatihan ini, kontribusi tim pengabdian terhadap peningkatan kemampuan guru-guru di SMK Negeri Penerbangan Aceh dalam menulis karya ilmiah telah berhasil dicapai. Hal ini akan mendukung mereka dalam memenuhi persyaratan kenaikan pangkat yang memerlukan

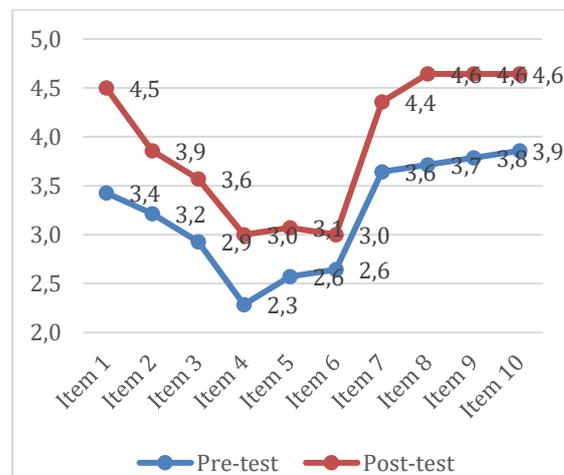
publikasi karya ilmiah sebagai bagian dari proses peningkatan karier profesional. Selain itu, program pelatihan ini juga memfasilitasi kolaborasi yang erat antara guru-guru, anggota tim, dan narasumber.

Tabel 4. Jawaban pre-test responden

Item	Respon Peserta					Rata-rata	Kesimpulan
	STS	TS	KS	S	SS		
Item 1	1	2	3	6	2	3,4	Setuju
Item 2	0	3	5	6	0	3,2	Netral
Item 3	1	3	6	4	0	2,9	Tidak Setuju
Item 4	3	6	4	0	1	2,3	Tidak Setuju
Item 5	2	4	6	2	0	2,6	Tidak Setuju
Item 6	1	5	6	2	0	2,6	Tidak Setuju
Item 7	1	2	2	5	4	3,6	Setuju
Item 8	0	3	1	7	3	3,7	Setuju
Item 9	0	3	2	4	5	3,8	Setuju
Item 10	0	2	3	4	5	3,9	Setuju

Tabel 5. Jawaban post-test responden

Item	Respon Peserta					Rata-rata	Kesimpulan
	STS	TS	KS	S	SS		
Item 1	0	0	2	3	9	4,5	Sangat Setuju
Item 2	0	1	4	5	4	3,9	Setuju
Item 3	0	1	6	5	2	3,6	Setuju
Item 4	2	2	6	2	2	3,0	Tidak Setuju
Item 5	3	1	5	2	3	3,1	Tidak Setuju
Item 6	0	3	8	3	0	3,0	Tidak Setuju
Item 7	0	1	2	2	9	4,4	Sangat Setuju
Item 8	0	0	2	1	11	4,6	Sangat Setuju
Item 9	0	0	2	1	11	4,6	Sangat Setuju
Item 10	0	0	2	1	11	4,6	Sangat Setuju



Gambar 9. Perbandingan nilai rata-rata keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi atas pendanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dengan nomor kontrak 708/UN11.2.1/PN.01.01/DRPM/2023 Tanggal 20 Juni 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. R. dan T. Kementerian Pendidikan, "SMK Penerbangan Aceh," Data Pokok Pendidikan. Accessed: Apr. 11, 2023. [Online]. Available: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/BBDFFC67A00345207FEB>
- [2] Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>, 2003.
- [3] L. S. Keiler, "Teachers' roles and identities in student-centered classrooms," *Int J STEM Educ*, vol. 5, no. 1, p. 34, Dec. 2018, doi: 10.1186/s40594-018-0131-6.
- [4] A. Datnow, "The role of teachers in educational reform: A 20-year perspective," *Journal of Educational Change*, vol. 21, no. 3, pp. 431–441, Aug. 2020, doi: 10.1007/s10833-020-09372-5.
- [5] Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010*. <https://sma.kemdikbud.go.id/data/files/Permendiknas%20Nomor%2035%20Tahun%202010%20Tentang%20Petunjuk%20Teknis%20Pelaksanaan%20Jabatan%20Fungsional%20Lampiran.pdf>, 2010.
- [6] K. Kasiyan, B. M. Zuhdi, Z. Hendri, A. Handoko, and M. Sitompul, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 3, no. 1, p. 47, Mar. 2019, doi: 10.30595/jppm.v3i1.3128.
- [7] K. S. Arta, "Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng," *Acarya Pustaka*, vol. 5, no. 2, Dec. 2018.
- [8] I. Emaliana, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 273–279, Jan. 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v3i2.3380.
- [9] L. Brandon and K. Brandon, *Paragraphs and Essays: With Integrated Readings*, 13th ed. Cengage Learning, 2016.
- [10] M. Dunn, "The Challenges of Struggling Writers: Strategies That Can Help," *Educ Sci (Basel)*, vol. 11, no. 12, p. 795, Dec. 2021, doi: 10.3390/educsci11120795.
- [11] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2021.